



Pengaruh Penerapan Elektronik Portofolio dengan Pemanfaatan Google Site Terhadap Keterampilan Kewarganegaraan Mahasiswa

Moh. Farid Nurhadi^{1*}

¹Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Abdul Muthalib Sangadji, Indonesia, faridnurhadi1999@gmail.com

*Email korespondensi penulis: faridnurhadi1999@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 10-03-2026
Revised: 20-03-2026
Accepted: 25-03-2026
Published: 30-03-2026

Kata Kunci:

Elektronik Portofolio
Google Site
Keterampilan
Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat masalah pemanfaatan teknologi oleh mahasiswa sebagai penunjang perkuliahan dengan tujuan penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan elektronik portofolio dengan pemanfaatan google site terhadap Keterampilan Kewarganegaraan mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan metode Survey, dikarenakan penggunaan angket/kuisisioner sebagai instrumen utama dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada Universitas Islam Negeri Abdul Muthalib Sangadji Ambon Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan jumlah populasi 40 Mahasiswa yang terdiri dari 2 kelas. Berdasarkan karakteristik populasi yang dianggap homogen, peneliti menggunakan Teknik pengambilan sampel dengan teknik Simple Random Sampling dengan melakukan pengacakan berdasarkan undian yang diberikan. Sampel yang didapatkan sebesar 29 mahasiswa. Variable penelitian dalam penelitian ini ialah variabel independent yakni pengaruh penerapan e-portofolio dengan pemanfaatan google site dan variabel dependent yakni keterampilan kewarganegaraan mahasiswa. Analisis yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Teknik analisis ini dipilih peneliti karena selain untuk mengetahui pengaruh penerapan elektronik portofolio (X) terhadap keterampilan kewarganegaraan (Y). Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai F hitung = 13.951 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 ($0.000 < 0,05$) maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel keterampilan kewarganegaraan atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Portofolio Dengan Google Site (X) terhadap variabel keterampilan kewarganegaraan (Y).

ABSTRACT

Keywords:

Google Electronic
Portfolio Site
Citizenship Skills

This study raises the issue of technology utilization by students as a support for lectures with the aim of this study is whether there is an influence of the application of electronic portfolios with the use of Google sites on students' Citizenship Skills. This study is a study with a quantitative approach with a Survey method, due to the use of questionnaires as the main instrument in the study. This study was conducted at, Abdul Muthalib Sangadji State Islamic University, Ambon, Department of Islamic Education Management with a population of 40 students consisting of 2 classes. Based on the characteristics of the population that are considered homogeneous, the researcher used a sampling technique with a Simple Random Sampling technique by conducting randomization based on the given draw. The sample obtained was 29 students. The research variables in this study are the independent variable, namely the effect of the implementation of e-portfolio with the use of Google sites, and the dependent variable, namely students' citizenship skills. The analysis used by researchers to determine the effect of each variable uses a simple regression analysis technique. This analysis technique was chosen by researchers because in addition to knowing the effect of the application of electronic portfolios (X) on citizenship skills (Y), the calculation results show that the calculated F value = 13.951 with a significance level of 0.000 ($0.000 < 0.05$), so the regression model can be used to predict the citizenship skills variable or in



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

other words, there is an influence of the Portfolio With Google Site. variable (X) on the citizenship skills variable (Y).

Copyright © 2026 (Nurhadi, Moh F). All Right Reserved

How to Cite : Nurhadi, Moh F. (2026). Pengaruh Penerapan Elektronik Portofolio Dengan Pemanfaatan Google Site Terhadap Keterampilan Kewarganegaraan Mahasiswa *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 14 (1), halaman 44-52.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran, tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat menarik minat dan antusias siswa serta dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat, sebab dengan suasana belajar yang menyenangkan akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal (Gemnafle & Batlolona, 2021; Nasution et al., 2023; Ngalim, 2000). Peserta didik merupakan individu yang sedang mengalami perkembangan. Dalam hal perkembangan merupakan sebuah proses menuju kedewasaan Oleh sebab itu, peserta didik harus selalu didampingi dengan perkembangan yang baik. Perkembangan peserta didik sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungannya seperti sosial budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi (Nurlaela, 2016).

Pengembangan pendidikan saat ini sangat di perlukan urgensinya baik secara global maupun skala nasional. Secara global tren dunia pendidikan abad 21 yang lebih berorientasi pada perkembangan manusia, bukanya memusatkan pada kemampuan teknikal dalam melakukan eksplorasi dan eksploitasi alam sebagaimana abad sebelumnya (Hasbullah, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya hakikat pendidikan memang laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapanpun, dikatakan demikian, karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupan. Hal ini, dikarenakan pada Abad ke-21 dikatakan sebagai abad keterbukaan atau abad globalisasi, artinya kehidupan manusia pada abad ke-21 mengalami perubahan-perubahan yang fundamental yang berbeda dengan tata kehidupan dalam abad sebelumnya. Abad ke-21 adalah abad yang meminta kualitas dalam segala usaha dan hasil kerja manusia. Dengan sendirinya abad ke-21 meminta sumberdaya manusia yang berkualitas, yang dihasilkan oleh lembaga-lembaga yang dikelola secara profesional sehingga membuahkan hasil unggulan (Wijaya et al., 2016).

Dunia Pendidikan saat ini berada pada abad 21, yaitu suatu era yang ditandai oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang berlangsung secara eksponensial. Transformasi pendidikan abad 21 dikatakan sebagai transformasi model pendidikan gaya baru, memadukan pengetahuan, pemikiran, keterampilan, inovasi, media, melek teknologi informasi (TIK), dan pengalaman kehidupan nyata dalam konteks mata pelajaran akademik. Maka dari itu untuk mencapai pembelajaran yang otentik yang di tuntut pada abad 21, peserta didik terlibat dalam lingkungan belajar secara efektif dan mengembangkan keterampilan abad ke 21 seperti berfikir kritis, pemecahan masalah dan kolaborasi (Al Aslamiyah et al., 2019). Salah satu inovasi yang relevan dalam mendukung transformasi tersebut adalah penggunaan electronic portfolio (e-portfolio) sebagai media asesmen dan refleksi pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian dalam satu dekade terakhir menunjukkan bahwa e-portfolio efektif meningkatkan keterampilan reflektif, literasi digital, self-regulated learning, serta kompetensi abad ke-21 (Dewi, 2013; Firmansyah et al., 2019; Maslulah & Afifah, 2022; Rahmawati et al., 2023; Taufiq et al., 2016). Studi terbaru juga menegaskan bahwa e-portfolio mendorong pembelajaran yang lebih bermakna, personal, dan autentik karena memungkinkan mahasiswa mendokumentasikan proses, capaian, dan perkembangan kompetensinya secara berkelanjutan (Maulani et al., 2016; Taufiq et al., 2017). Dengan demikian, pemanfaatan e-portfolio menjadi salah satu strategi strategis dalam menjawab tantangan pendidikan abad ke-21 melalui integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Untuk dapat mengikuti kemajuan IPTEK yang berkembang sangat cepat, literasi teknologi menjadi kebutuhan fundamental bagi setiap individu, termasuk dalam konteks pendidikan dan dunia kerja. Berbagai pekerjaan saat ini menuntut keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti kemampuan belajar mandiri, bernalar, berpikir kreatif, mengambil keputusan, dan memecahkan masalah. Pemahaman terhadap teknologi dan proses penggunaannya memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan tersebut (Suma et al., 2009). Implementasi pembelajaran berbasis aplikasi digital merupakan salah satu inovasi untuk menjawab kebutuhan sumber belajar yang lebih variatif dan adaptif. Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan model atau media pembelajaran berbasis aplikasi sangat bergantung pada karakteristik peserta didik, kompetensi digital

individu, kondisi sosial, serta akses terhadap infrastruktur internet (Mulyanah & Andriani, 2021). Meskipun sejumlah studi telah membahas efektivitas penggunaan aplikasi dan e-portfolio dalam meningkatkan hasil belajar, masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) terkait integrasi e-portfolio sebagai instrumen asesmen autentik yang tidak hanya berfungsi sebagai media dokumentasi, tetapi juga sebagai strategi sistematis dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 secara komprehensif. Selain itu, penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh penggunaan e-portfolio terhadap peningkatan self-regulated learning dan keterampilan berpikir kritis dalam konteks pembelajaran di perguruan tinggi Indonesia masih relatif terbatas. Sebagian besar studi lebih menekankan pada aspek persepsi pengguna atau peningkatan hasil belajar kognitif semata, sehingga diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai bagaimana e-portfolio dapat diintegrasikan secara pedagogis untuk membangun pembelajaran reflektif, berkelanjutan, dan berorientasi pada penguatan kompetensi abad ke-21.

Kampus (perguruan tinggi) sebagai elemen penting dalam dunia Pendidikan menjadi tempat yang baik sebagai contoh percepatan teknologi dalam bidang Pendidikan. Perguruan tinggi menjadi wadah yang mencetak generasi menjadi penerus bangsa, tentu saja harus diimbangi dengan tenaga kependidikan yang profesional dan handal. Salah satu caranya adalah pemanfaatan dan pengelolaan teknologi pada mata kuliah yang bersifat teori maupun praktek. Terlebih proses pembelajaran daring yang terjadi terus menerus setelah pandemi covid-19 yang terjadi memaksa perguruan tinggi terpaksa melakukan pembelajaran jarak jauh terhadap mahasiswa, hal ini memerlukan tenaga pendidik yang handal dalam mendesain pembelajaran yang mendukung kondisi tersebut. Yang mana, setelah masa pandemi dan setelah pandemi diperlukan adaptasi pola pembelajaran harus diusahakan tetap efektif agar mahasiswa termotivasi untuk belajar terutama dalam pemanfaatan teknologi sebagai penunjang pembelajaran pada perguruan tinggi. Klimaksnya, perlu adanya variasi gaya belajar yang berbeda dengan memanfaatkan teknologi baik itu aplikasi maupun cara dosen menyajikan jalan alternative demi menjawab tantangan jaman.

Menjawab tantangan-tantangan itu Pendidikan Pancasila kewarganegaraan (PPKn) sebagai salah satu materi wajib yang di ajarkan di perguruan tinggi mendorong dengan cepat upaya merekonsiliasi tantangan percepatan teknologi sesuai dengan misi PPKn di perguruan tinggi untuk membantu mahasiswa memantapkan kepribadiannya, agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar Pancasila, rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam menguasai, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan rasa tanggung jawab dan bermoral (Rahayu, 2017). Ini kemudian bermuara pada pembentukan keterampilan *skill* yang dalam pandangan Branson (1998) di sebut sebagai *Civic Skill* atau keterampilan kewarganegaraan yang sangat kemudian di perlukan mahasiswa dalam menjawab percepatan zaman.

Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan salah satu instrumen pembelajaran, yaitu penugasan berbasis portofolio, yang dimodifikasi dan dikembangkan dalam bentuk electronic portfolio (e-portfolio) untuk menunjang efektivitas dan daya tarik penugasan mahasiswa dalam menghadapi percepatan teknologi informasi. E-portfolio tersebut didesain menggunakan platform Google Sites sebagai media yang mudah diakses, fleksibel, dan ramah pengguna bagi mahasiswa (Maskar et al., 2021). Berangkat dari kebutuhan rekonstruksi model penugasan yang sebelumnya bersifat konvensional dan administratif, penelitian ini mengembangkan desain e-portfolio yang tidak hanya berfungsi sebagai media dokumentasi tugas, tetapi juga sebagai instrumen pembelajaran reflektif, kolaboratif, dan berbasis asesmen autentik.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada integrasi sistematis e-portfolio berbasis Google Sites dengan penguatan civic skills mahasiswa, yang dirancang melalui skema tugas berbasis proyek, refleksi kritis, dan eviden capaian pembelajaran yang terstruktur. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya menitikberatkan pada aspek teknis penggunaan atau persepsi mahasiswa terhadap e-portfolio, penelitian ini menempatkan e-portfolio sebagai strategi pedagogis untuk mengembangkan keterampilan kewarganegaraan (civic skills) yang meliputi kemampuan berpikir kritis, partisipasi aktif, tanggung jawab sosial, dan komunikasi argumentatif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menawarkan inovasi pada aspek media, tetapi juga pada desain pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi digital dengan penguatan kompetensi kewarganegaraan mahasiswa secara terukur dan berkelanjutan.

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan metode Survey, dikarenakan penggunaan angket/kuisisioner sebagai instrumen utama dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Abdul Muthalib Sangadji Ambon Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan jumlah populasi 40 Mahasiswa yang terdiri dari 2 Kelas. Berdasarkan karakteristik populasi yang dianggap homogen, peneliti menggunakan Teknik pengambilan sampel dengan teknik *Simple Random Sampling* dengan melakukan pengacakan berdasarkan undian yang diberikan. Sampel yang didapatkan sebesar 29 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan rancangan dengan memberikan sebaran angket terhadap setiap sampel. Variable penelitian dalam penelitian ini ialah variabel *independent* yakni pengaruh penerapan *e-portofolio* dengan pemanfaatan *google site* dan variabel *dependent* yakni keterampilan kewarganegaraan mahasiswa. Adapun dimensi keterampilan kewarganegaraan berdasarkan (Branson, 1998) dapat ditampilkan dalam Tabel 1.

Tabel 1

Dimensi Keterampilan Kewarganegaraan

No.	Indikator	Sub indikator
1.	<i>Intelektual Skill</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan Mengidentifikasi - Kemampuan Mendeskripsikan - Kemampuan Menjelaskan - Kemampuan Mengevaluasi posisi - Kemampuan Mengambil sikap/posisi - Kemampuan Membela posisi
2.	<i>Partisipatoris Skill</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan untuk mempengaruhi kebijakan dan keputusan dengan bekerjasama dengan yang lain. - Memaparkan dengan gamblang suatu masalah yang penting sehingga membuatnya diketahui oleh para pembuat kebijakan dan keputusan - Membangun koalisi, negosiasi, kompromi, dan mencari consensus - Mengelola konflik

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan instrumen kuisisioner/angket sebagai sumber pokok pengambilan data serta dengan observasi dan dokumentasi. Angket disebar kepada 29 mahasiswa, soal angket terdapat 20 soal dengan 10 pernyataan terhadap indikator *intelektual skill* dan 10 pernyataan terhadap indikator *partisipatoris skill*. Validitas instrument dilakukan dengan melakukan validitas isi terhadap ahli dengan konfigurasi valid. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Regresi Linear Sederhana dengan mula-mula dilakukan dengan menganalisis angket dengan memanfaatkan *Microsoft Excel*. Kemudian data hasil analisis angket dilakukan dengan Regresi Linier Sederhana. Setelah itu kemudian dilakukan uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang dilaksanakan tersebut signifikan atau tidak. Hipotesisnya adalah.

- H_0 : Tidak ada Pengaruh Penerapan elektronik portofolio dengan pemanfaatan google site (X) terhadap Keterampilan Kewarganegaraan mahasiswa (Y)
- H_a : Ada Pengaruh Penerapan elektronik portofolio dengan pemanfaatan google site (X) terhadap Keterampilan Kewarganegaraan mahasiswa (Y)

Seluruh pengujian yang dilakukan menggunakan bantuan *SPSS. 15.0. for windows*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini dianalisis deskriptif dan inferensial. Dengan menganalisis hasil regresi linier sederhana yang kemudian dapat dijelaskan pada table 2. Output model summary berikut.

Table 2
Output Model Summary

Output Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.250 ^a	.062	.028	8.39644

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Kewarganegaraan

Tabel diatas menjelaskan besarnya korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0.250. Dari output tersebut koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.062, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (keterampilan kewarganegaraan) terhadap variable terikat (Portofolio Dengan *Google Site*) adalah sebesar 062%. Selanjutnya hasil pada table 3. Output hasil ANOVA sebagai berikut.

Table 3
Output hasil ANOVA

Output hasil ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126.492	1	126.492	13.951	.000 ^a
	Residual	1903.508	27	70.500		
	Total	2030.000	28			

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Kewarganegaraan
b. Dependent Variable: Portofolio Dengan Google Site

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai F hitung = 13.951 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 ($0.000 < 0,05$) maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel keterampilan kewarganegaraan atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Portofolio Dengan *Google Site* (X) terhadap variabel keterampilan kewarganegaraan (Y). selanjutnya hasil pada tabel 4. Output *coefficient*.

Tabel 4
Output Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.016	17.253		-4.65	.646
	Keterampilan Kewarganegaraan	.796	.594	.250	1.339	.000

a. Dependent Variable: Portofolio Dengan Google Site

Pada tabel diatas diketahui nilai Contant (a) sebesar 8.016 sedangkan nilai keterampilan kewarganegaraan (b/koefisien) sebesar 0.796. Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 13.951 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 ($0.000 < 0,05$) maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel keterampilan kewarganegaraan atau dengan kata lain ada pengaruh variabel penerapan Elektronik Portofolio Dengan pemanfaatan *Google Site* (X) terhadap variabel keterampilan kewarganegaraan (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, terdapat pengaruh signifikan antara Penerapan Elektronik Portofolio Dengan pemanfaatan *Google Site* terhadap keterampilan kewarganegaraan mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pertama, portofolio elektronik mencakup penggunaan teknologi elektronik yang memungkinkan pengembang portofolio mengumpulkan dan mengatur penyimpanan dalam berbagai format (audio, video, grafik, dan teks)(Herman, 2004; Myers, 2013). Portofolio elektronik berbasis standar menggunakan tautan hypertext untuk mengatur materi untuk menghubungkan file ke tujuan atau standar yang sesuai (Barrett, 2000). Seringkali, istilah portofolio elektronik dan portofolio digital digunakan secara bergantian. Namun, perbedaan: portofolio elektronik

berisi file yang mungkin dalam bentuk analog (misalnya, rekaman video) atau yang dapat dibaca komputer. Dalam portofolio digital, semua file telah diubah menjadi bentuk yang dapat dibaca computer (Li & Hoi, 2014). Hal ini memungkinkan mahasiswa secara mandiri dapat mengakomodasi tugas-tugas dalam bentuk platform elektronik. Hal ini menandakan elektronik portofolio dengan pemanfaatan *google site* menjadi jalan dalam menjawab percepatan perkembangan teknologi dalam Pendidikan.

Kedua, elektronik portofolio (*e-portofolio*) dengan memanfaatkan *google site* berdampak pada pembentukan keterampilan mahasiswa. Tidak hanya keterampilan secara faktual, pemanfaatan elektronik portofolio sebagai salah satu metode asesmen (penilaian) dalam mata kuliah PPKN membantu mengarahkan mahasiswa dalam komponen keterampilan moral. Hal ini, dalam kajian keilmuan kewarganegaraan disebut sebagai kompetensi kewarganegaraan. Secara defenisi, Print (2012) mengemukakan bahwa istilah kompetensi kewarganegaraan mengacu pada pengetahuan, sikap, nilai-nilai, dan keterampilan yang diperlukan untuk partisipasi dalam kehidupan sipil dan politik, sehingga hal tersebut mampu memainkan peran warga negara menjadi warga aktif. Sedangkan kompetensi kewarganegaraan menurut Audigier (2000) mengacu pada pengetahuan, sikap, nilai-nilai dan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan warga negara, serta mampu memainkan peran warga negara dan yang memungkinkan seseorang untuk menjadi warga yang aktif. Dalam komponen kompetensi kewarganegaraan, keterampilan atau *civic skill* menjadi salah satu domain penting dalam pembelajaran yang harus dicapai. Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) merupakan keterampilan yang dikembangkan dari pengetahuan kewarganegaraan, agar pengetahuan yang diperoleh menjadi sesuatu yang bermakna, karena dapat dimanfaatkan dalam menghadapi masalah-masalah kehidupan berbangsa dan bernegara (Kirlin & Kirlin, 2002). Yang mencakup *intelektual skills* (keterampilan intelektual) dan *participation skills* (keterampilan partisipasi) (Branson, 1999). Keterampilan intelektual yang terpenting bagi terbentuknya warga negara yang berwawasan luas, efektif, dan bertanggung jawab, antara lain keterampilan berpikir kritis. keterampilan berpikir kritis meliputi keterampilan mengidentifikasi, menggambarkan/mendeskripsikan, menjelaskan, menganalisis, mengevaluasi, menentukan, dan memertahankan pendapat yang berkenaan dengan masalah-masalah publik. Sedangkan keterampilan partisipasi meliputi keterampilan berinteraksi, memantau, dan memengaruhi (Komalasari, 2012).

Ketiga, merealisasikan kompetensi keterampilan intelektual dan keterampilan partisipasi. Dengan tujuan dalam meningkatkan kualitas keterampilan kewarganegaraan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan PPKn. Pada saat proses pembelajaran peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu:

1. Mahasiswa di beri stimulus awal, ini berkaitan dengan materi apa yang akan diajarkan kepada mahasiswa berkaitan dengan materi mata kuliah PPKn dengan, mahasiswa diberi pengantar mengenai bagaimana memahami materi sebagai bagian dari tugas yang akan diberikan oleh dosen di depan kelas.
2. Melakukan Pembagian kelompok ini bertujuan untuk membawa mahasiswa pada konteks kemampuan berpartisipasi dalam kelompok yang sebagai *Participatory skill* dengan cakap dan penuh tanggung jawab (Saputri, 2019). Tidak hanya membangun partisipasi, mahasiswa sedapat mungkin dengan portofolio kemudian mengembangkan *intelektual skill* nya dengan adanya sitem penugasan menggunakan portofolio (Anugraheni, 2017; Sadikin et al., 2016; Taufiq et al., 2016).
3. Mahasiswa mempresentasikan hasil tugas melalui platform *google site* sebagai bagian dari portofolio yang dimiliki tiap-tiap mahasiswa. Hal ini dilakukan agar kebermaknaan materi dan platform teknologi memberikan sumbangsih terhadap kompetensi yang dimiliki mahasiswa.
4. Memberikan evaluasi serta kesimpulan terkait dengan tugas yang telah diberikan, dengan membahas kembali tugas di kelas, dan merefleksikan kembali materi yang dipelajari, peran dosen sangat sentral di sini. Kebermaknaan pemahaman materi sangat diperlukan sebagai tujuan akhir dalam membentuk *smart and good citizenship* (Sarilan et al., 2020).

Mahasiswa dewasa ini, perlu membangun keterampilan yang sesuai dengan tuntutan zaman sebagai bentuk dari rasa mandiri dalam mengelola informasi serta memiliki moralitas yang mumpuni. Pandangan Al Aslamiyah et al. (2019) salah satu faktor terpenting yang harus dimiliki mahasiswa adalah kemandirian dalam belajar, karena dengan dimilikinya kemandirian belajar maka mahasiswa akan melakukan kegiatan belajarnya dengan penuh rasa tanggung jawab, kemauan yang kuat dan memiliki sikap disiplin yang tinggi sehingga akan berpengaruh pada prestasi belajar yang meningkat.

Elektronik portofolio (*e-portofolio*) sebagai bagian dari inovasi bentuk portofolio yang tidak lagi konvensional menjadi aroma segar dalam percepatan sistem Pendidikan yang menjawab tantangan zaman. Penelitian ini memperkuat kemudian beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya diantaranya (Barrett, 2000; Fauzi, 2012; Taufiq et al., 2016; Utami et al., 2026). Yang berbeda kemudian dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah peneliti menemukan bahwa secara kuantitatif kontribusi teknologi dalam dunia Pendidikan melalui elektronik portofolio (*e-portofolio*) berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan mahasiswa secara aktual dan secara moralitas dalam keterampilan kewarganegaraan baik secara *intelektual skill* maupun *participatoris skill* terhadap mahasiswa.

Meskipun penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan electronic portfolio (e-portfolio) berbasis Google Sites berpengaruh signifikan terhadap keterampilan kewarganegaraan mahasiswa, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian dilaksanakan pada satu mata kuliah dan dalam satu institusi sehingga generalisasi temuan masih terbatas pada konteks yang serupa. Pengukuran civic skills lebih menitikberatkan pada pendekatan kuantitatif sehingga belum sepenuhnya menggali secara mendalam proses reflektif, internalisasi nilai moral, dan dinamika partisipasi mahasiswa selama penggunaan e-portfolio. Selain itu, penelitian ini tidak melakukan perbandingan dengan platform digital lain, sehingga efektivitas yang diperoleh belum dapat dipastikan apakah berasal dari desain pedagogis e-portfolio atau dari karakteristik Google Sites sebagai media yang digunakan. Durasi penelitian yang terbatas pada satu semester juga belum memungkinkan pengukuran dampak jangka panjang terhadap pembentukan civic disposition mahasiswa. Di samping itu, faktor-faktor seperti literasi digital, motivasi belajar, serta akses internet belum dianalisis sebagai variabel yang berpotensi memoderasi hasil penelitian.

D. SIMPULAN

Terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara penerapan elektronik portofolio dengan pemanfaatan google site terhadap keterampilan kewarganegaraan mahasiswa, dengan dua indikator yang mengalami pengaruh yang signifikan yaitu *intelektual skill* maupun *participatoris skill*. Mahasiswa dapat lebih membangun kepekaan serta kemahiran terhadap teknologi tidak hanya secara actual tetapi juga secara moralitas. Kompetensi kewarganegaraan yakni keterampilan kewarganegaraan (civic skill) yang merupakan salah satu dari tiga domain utama dalam pendidikan kewarganegaraan diharapkan dapat beresonansi secara baik dengan perkembangan teknologi. Harapannya ialah terciptanya generasi muda yang melek teknologi serta mahir dan juga generasi muda yang memiliki keutamaan moralitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam kelas A dan kelas B Universitas Islam Negeri Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang sudah bersedia menjadi informan peneliti mendapatkan data.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Aslamiyah, T., Setyosari, P., & Praherdhiono, H. (2019). Blended learning dan kemandirian belajar mahasiswa teknologi pendidikan. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 109–114. <https://doi.org/10.17977/um038v2i22019p109>
- Anugraheni, I. (2017). Penggunaan portofolio dalam perkuliahan penilaian pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 246–258. <http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/article/view/40>
- Audigier, F. (2000). *Basic concepts and core competencies for education for democratic citizenship* (Vol. 20). Council of Europe Strasbourg.
- Barrett, H. C. (2000). Create your own electronic portfolio. *Learning and Leading with Technology*, 27(7), 14–21. http://www.speakeasydesigns.com/SDSU/student/SAGE/compsprep/Create_your_own_Electronic_Portfolio.pdf
- Branson, M. S. (1998). *The Role of Civic Education: Center for Civic Education*. The Communitarian Network. https://civiced.org/papers/articles_role.html
- Branson, M. S. (1999). Belajar civic education dari Amerika. In *Yogyakarta: LKiS*.
- Dewi, P. E. S. (2013). Meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa dengan pengintegrasian powers dalam asesmen portofolio elektronik. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 2(2), 244–254. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v2i2.2169>

- Fauzi, D. I. I. M. A. (2012). Pengaruh penerapan penilaian portofolio online web based learning terhadap hasil belajar Fisika siswa tingkat SMA. *Jurnal Teknodik*, 16(3), 299–316. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v10.31>
- Firmansyah, S., Chandra, E., & Aripin, I. (2019). Pengembangan electronic portfolio (e-portfolio) sebagai assessment pembelajaran biologi. *BIO EDUCATIO: (The Journal of Science and Biology Education)*, 4(2), 47–57.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)*, 1(1), 28–42. https://www.researchgate.net/profile/John-Rafafy-Batlolona/publication/352006871_Manajemen_Pembelajaran/links/60b55e1e299bf106f6eda20f/Manajemen-Pembelajaran.pdf?origin=journalDetail&_tp=eyJwYWdlIjoiaim91cm5hbERldGFpbCJ9
- Hasbullah, M. A. (2021). Analysis of the Paradigm Shift in the Right to Education during a Pandemic for Students from a Human Rights Perspective. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 8017–8027. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net>
- Herman, M. (2004). Ethics and intelligence after September 2001. In *Understanding Intelligence in the Twenty-First Century* (pp. 200–214). Routledge.
- Kirlin, J. J., & Kirlin, M. K. (2002). Strengthening effective government–citizen connections through greater civic engagement. *Public Administration Review*, 62, 80–85. <https://doi.org/10.1111/1540-6210.62.s1.14>
- Komalasari, K. (2012). The living values-based contextual learning to develop the students' character. *Journal of Social Sciences*, 8(2), 246–251. https://web.archive.org/web/20180712192251id_/http://www.livingvalues.net:80/pdf/Research/js.sp.2012.246.251.pdf
- Li, B., & Hoi, S. C. H. (2014). Online portfolio selection: A survey. *ACM Computing Surveys (CSUR)*, 46(3), 1–36. <https://doi.org/10.1145/2512962>
- Maskar, S., Puspaningtyas, N. D., Fatimah, C., & Mauliya, I. (2021). Catatan daring matematika: Pelatihan pemanfaatan Google Site sebagai media pembelajaran daring. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 487–493. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net>
- Masluhah, M., & Afifah, K. R. (2022). Electronic portofolio sebagai instrumen penilaian pembelajaran siswa di era digital. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1883–1896. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2236>
- Maulani, G., Rahardja, U., & Adila, L. T. (2016). Video sebagai E-portfolio Mahasiswa untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa. *Creative Communication and Innovative Technology Journal*, 9(2), 225–239. <https://www.neliti.com/publications/296380/video-sebagai-e-portfolio-mahasiswa-untuk-meningkatkan-keterampilan-mahasiswa>
- Mulyanah, N., & Andriani, A. (2021). Strategi bimbingan dan pelatihan guru dalam pembelajaran menggunakan aplikasi Google pada pembelajaran daring untuk meningkatkan efektifitas belajar siswa dimasa pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 2(1), 67–74. <https://www.academia.edu/download/69453863/pdf.pdf>
- Myers, D. R. (2013). *The graphic designer's guide to portfolio design*. John Wiley & Sons.
- Nasution, A. J., Septya, J. D., Usawah, F., Widyaningsih, A., & Gusnirwan, H. (2023). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran PPKn di Prestige Bilingual School Kota Medan. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(1), 118–126. <https://doi.org/10.47467/edui.v3i1.3153>
- Ngalim, P. (2000). Psikologi Pendidikan. In *PT Remaja Rosdakarya*.
- Nurlaela, A. (2016). Peranan lingkungan sebagai sumber pembelajaran geografi dalam menumbuhkan sikap dan perilaku keruangan peserta didik. *Jurnal Geografi Gea*, 14(1), 40–48. <https://doi.org/10.17509/gea.v14i1.3361>
- Print, M. (2012). Teacher pedagogy and achieving citizenship competences in schools. In *Schools, Curriculum and Civic Education for Building Democratic Citizens* (pp. 113–128). SensePublishers Rotterdam.
- Rahayu, A. S. (2017). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Bumi Aksara.
- Rahmawati, T., Mulyaningsih, T., Nahadi, N., Suhandi, H., Lee, W. K., Aziz, H. A., & Anwar, S. (2023). Electronic Portfolio Assessment Instruments in Improving Students' Creative Thinking Skills. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 12(4), 598–610. <https://doi.org/10.15294/jpii.v12i4.45639>
- Sadikin, A., Aina, M., & Hakim, N. (2016). Penerapan asesmen berbasis portofolio dan jurnal belajar untuk meningkatkan kemampuan metakognitif dan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Perencanaan Pengajaran Biologi. *Biodik*, 2(2), 50–61. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/17522>
- Saputri, C. E. (2019). Analisis Pengembangan Civic Skills Peserta Didik Oleh Guru Ppkn Di MTS Al-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 5(2).
- Sarilan, N. S., Akhyar, M., & Suryono, H. (2020). Civics Learning for Building Smart and Good Citizenship Characters In High School Level. *ICSSSED 2020: The Proceedings of the 4th International Conference of Social Science and Education, ICSSSED 2020, August 4-5 2020, Yogyakarta, Indonesia*, 357.

- Suma, E., Finkelstein, S., Reid, M., Babu, S., Ulinski, A., & Hodges, L. F. (2009). Evaluation of the cognitive effects of travel technique in complex real and virtual environments. *IEEE Transactions on Visualization and Computer Graphics*, 16(4), 690–702. <https://doi.org/10.1109/TVCG.2009.93>
- Taufiq, M., Savitri, E. N., Amalia, A. V., & Sudarmin, S. (2017). Efektivitas Penerapan Electronic Portofolio pada Perkuliahan Praktikum IPA Dasar untuk Mendukung Kebijakan Paperless. *Indonesian Journal of Conservation*, 5(1), 36–42. <https://doi.org/10.15294/ijc.v5i1.11763>
- Taufiq, M., Sudarmin, S., Savitri, E. N., & Amalia, A. V. (2016). Media electronic portofolio untuk meningkatkan trend prestasi belajar mahasiswa. *Unnes Science Education Journal*, 5(1), 1057–1064. <https://doi.org/10.15294/usej.v5i1.9559>
- Utami, R. D., Nurlaila, M., & Mujahid, I. (2026). The project to strengthen Pancasila student profile as an effort to manifest the character of environmental care. *Journal of Education and Learning*, 20(1), 316–326. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v20i1.21338>
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1(26), 263–278. <https://semnasdikmat.wordpress.com/wp-content/uploads/2016/07/263-278-transformasi-pendidikan-abad-21-sebagai-tuntutan-pengembangan-sumber-daya-manusia-di-era-global.pdf>